



Dorong Masalah Sampah Tuntas di Tingkat Kalurahan

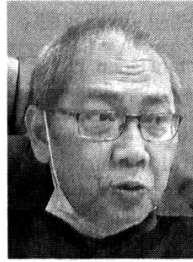
DPRD Kota Terus Cari Solusi Terbaik

JOGJA, Radar Jogja - Ketua DPRD Kota Jogja Danang Rudyatmoko mendorong pengentasan masalah sampah tuntas di tingkat kalurahan. Penghitungan investasi untuk pengadaan mesin tengah dilakukan.

Ia menyebut, DPRD Kota Jogja terus mencari solusi terbaik dalam upaya mengentaskan permasalahan sampah di Kota Pelajar. "Kami sedang menghitung dan analisis," sebutnya saat diwawancarai di ruang kerjanya kemarin.

Politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) ini tidak memungkiri, permasalahan sampah harus dirembuk dalam lingkup luas. Bahkan menuntut peran Pemprov DIJ. Lantaran ketika ada permasalahan terhadap Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, bukan hanya Kota Jogja yang terdampak. Melainkan turut melibatkan Kabupaten Sleman dan Bantul.

Tapi Danang melontar solusi yang menurutnya perlu dipertimbangkan. Solusi itu adalah mengentaskan sampah di lingkup kalurahan. "Seandainya sampah



SITI FATIMAH PRADAR JOGJA
Danang Rudyatmoko

kota ini bisa selesai di tingkat kalurahan, kenapa tidak," cetusnya.

Danang mengatakan, DPRD Kota Jogja tengah menghitung investasi yang dibutuhkan. Guna merealisasikan gagasan untuk mengatasi sampah di tingkat kalurahan. "Soalnya lumayan, menggunakan teknologi yang memenuhi standar lingkungan hidup," ucapnya.

Di sebutkan, setidaknya dibutuhkan dana sebesar Rp 45 miliar agar pengentasan sampah di tingkat kalurahan dapat terealisasi. Sebab ada 45 kalurahan di Kota Jogja. Sementara mesin pengolah sampah diestimasi sekitar Rp 1 miliar.

Ia lantas membeber, DPRD Kota Jogja berupaya menjalin koordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam rangka realisasi gagasan untuk pemasangan alat pengolah sampah di masing-masing kalurahan di Kota Jogja. "Secara bertahap tentu saja. Kalau sekaligus tidak mampu, bulannya saja 12 dalam satu tahun," ujarnya.

Terpisah, Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi menjelaskan, potensi timbunan sampah di TPST Piyungan dari tahun ke tahun meningkat. Pada tahun 2021, beban sampah yang ditampung di TPST Piyungan mencapai 600 hingga 650 ton per hari. Kemudian pada 2022, meningkat menjadi 700 ton per hari.

TPST Piyungan juga diperkirakan tidak bisa lagi menjadi tempat penampung sampah untuk jangka waktu panjang. "Semakin meningkatnya jumlah sampah yang dibuang, maka perlu diupayakan jalan keluar," ujarnya.

Oleh sebab itu, Pemkot Jogja tidak bisa menggantungkan sepenuhnya pembuangan sampah ke TPST Piyungan. Guna mengatasi persoalan sampah di Kota Jogja, perlu optimalisasi keberadaan bank sampah di tingkat rukun warga (RW) dan Tempat Pengelolaan Sampah Reuse Reduce dan Recycle (TPS3R) di tingkat kalurahan. **(fat/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005